

## Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

#### a. Data IHPR Tipe Kecil

1. Model ARIMA yang bisa digunakan dalam prediksi IHPR Tipe Kecil adalah ARIMA (1,1,1) yang memiliki persamaan sebagai berikut.

$$Z_t = 1,346Z_{t-1} - 0,346Z_{t-2} + a_t + 0,636a_{t-1}$$

Model ini menggunakan data IHPR Tipe Kecil periode ke t-1 dan t-2 untuk memprediksi IHPR Tipe Kecil pada periode-t.

2. Prediksi IHPR Tipe Kecil pada triwulan I 2021 mengalami kenaikan sampai ke triwulan I 2022. Menurut hasil model ARIMA (1,1,1), IHPR Tipe Kecil tertinggi 263,765 dan terendah adalah 255,383.

#### b. Data IHPR Tipe Menengah

1. Model ARIMA yang bisa digunakan dalam prediksi IHPR Tipe Menengah adalah ARIMA (1,1,0) yang memiliki persamaan sebagai berikut.

$$Z_t = 1,7625Z_t - 0,7625Z_{t-1} + a_t$$

Model ini menggunakan data IHPR Tipe Menengah periode ke t-1 dan t-2 untuk memprediksi IHPR Tipe Menengah pada periode-t.

2. Prediksi IHPR Tipe Menengah pada triwulan I 2021 mengalami kenaikan sampai ke triwulan I 2022. Menurut hasil model ARIMA (1,1,0), IHPR Tipe Menengah tertinggi 218,331 dan terendah adalah 211,922.

#### c. Data IHPR Tipe Besar

1. Model ARIMA yang bisa digunakan dalam prediksi IHPR Tipe kecil adalah ARIMA (1,1,0) yang memiliki persamaan sebagai berikut.

$$Z_t = 1,655Z_{t-1} - 0,655Z_{t-2} + a_t$$

Model ini menggunakan data IHPR Tipe Besar periode ke t-1 dan t-2 untuk memprediksi IHPR Tipe besar pada periode-t.

2. Prediksi IHPR Tipe Menengah pada triwulan I 2021 mengalami kenaikan sampai ke triwulan I 2022. Menurut hasil model ARIMA (1,1,0), IHPR Tipe Besar tertinggi 182,471 dan terendah adalah 179,205.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang prediksi IHPR, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut.

1. Model yang telah didapatkan bisa menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan kekayaannya pada properti residensial.

2. Berdasarkan hasil dari ketiga data yang diramalkan terdapat data yang tidak normal yaitu data IHPR Tipe Besar. Sehingga menyebabkan hasil peramalan yang dilakukan tidak efisien atau dengan kata lain data tidak cocok diramalkan dengan menggunakan metode ARIMA. Maka perlu bagi para peneliti untuk meramalkan nilai IHPR dengan menggunakan metode lain, kemudian bandingkan hasil peramalan yang dilakukan dengan peramalan yang pernah dilakukan oleh penulis yang lain.